

ABSTRACT

This research comparing between communism of China and Soviet Union to be researched for their differences and then it linked with foreign politics concept who acted by them in Cold War period. This research purposed to answer the question of why communism differences happened in China and Soviet Union, and what are the implication of those communism differences for this two country for acting their foreign politics in Cold War Period. That research question been researched by a research design that combining individual and nation-state level of analysis with five theoretical framework, that are Marxism Theory; Images Theory; Ideosincletic Theory; Two Camps Theory, Middle Zone Theory, Three World Theory; and concept of De-Stalination and Peacefull Coexistence, therefore been founded hypotesis that on principality containing factors that causing China and Soviet different in their communist concept which then implicated to the differences of foreign politics action as well.

The type of research is explanative with qualitatively data analysis. The technique of data gathering is done by library research by the means of gathering, analyzing, and synthetizing secondary data. This research taking the time limit between 1949-1982, but researcher also importantly consider to explaining before 1949, especially about the history and previous thinking that become the roots of communism differences.

The conclusions of this research are that communism differences between China and Soviet Union happen because this two country have communism differences in state level including differences in internal system, that is history, socio-cultural system, economic system, base of communism force and differences in world view; communism differences in individual level including differences in implementing Marxism, differences in ideosyncretic of each leader, and struggle of leadership between the two leaders in Communist Bloc; differences in political interest; differences in political style. All those differences sharpening on differences of strategy to face the Capitalist Bloc. Khrushchev is implementing the De-Stalination and Peaceful Coexistence, whereas Mao Zedong want to an aggressive strategy toward Capitalist Bloc. China considering Soviet's unaggressive act as a denial to revolutionary values of Marxism-Leninism. This strategic contradiction been implicated to their foreign policy that inclined to always contradictive and unsynchronizable, although they should be an ideological friend. China never more considering Soviet as her eternal alliance. Even, Soviet been considered as number one enemy that dangering national security of China. Therefore, they are spreading communism ideology of their own to get friends as much as possible. Thus, this research succeed to prove the researcher's hypotesis.

Key words: communism of China and Soviet, peacefull coexistence, foreign policy.

ABSTRAK

Penelitian ini membandingkan antara komunisme China dan Uni Soviet untuk diteliti perbedaannya dan kemudian dihubungkan dengan konsep politik luar negeri yang dijalankan keduanya di masa Perang Dingin. Penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan mengapa perbedaan komunisme terjadi di China dan Uni Soviet, serta apa implikasi dari perbedaan komunisme tersebut bagi keduanya dalam menjalankan politik luar negerinya di masa Perang Dingin. Permasalahan tersebut diteliti dengan sebuah desain penelitian yang memadukan peringkat analisis individu dan negara-bangsa dengan lima kerangka teori, yaitu Teori Marxisme; Teori *Images*; Teori Ideosinkretik; Teori Dua Kubu, Teori Zona Antara, dan Teori Tiga Dunia; dan konsep De-Stalinasi dan Koeksistensi Damai sehingga ditemukan hipotesis yang pada prinsipnya memuat faktor-faktor yang menyebabkan China dan Uni Soviet berbeda dalam konsep komunisnya yang kemudian berimplikasi pada perbedaan pula dalam pelaksanaan politik luar negerinya.

Tipe penelitian ini adalah eksplanatif dengan analisis data secara kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis data-data sekunder. Penelitian ini mengambil batasan waktu antara 1949-1982, tetapi peneliti juga memandang penting untuk menjelaskan sebelum 1949 terutama tentang sejarah dan pemikiran-pemikiran terdahulu yang menjadi akar perbedaan komunisme.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa perbedaan komunisme China dan Uni Soviet terjadi karena keduanya berbeda komunisme pada level negara, meliputi perbedaan dalam sistem internal yaitu sejarah, sistem sosio-kultur, sistem ekonomi, basis kekuatan komunisme, dan perbedaan dalam *world view*; berbeda komunisme pada level individu pemimpin, meliputi perbedaan dalam menerapkan Marxisme, perbedaan dalam ideosinkretik masing-masing pemimpin, dan persaingan antar pemimpin untuk memperebutkan kepemimpinan di Blok Komunis; berbeda dalam kepentingan politis; dan berbeda dalam *political style*. Semua perbedaan tersebut meruncing pada perbedaan dalam strategi menghadapi Blok Kapitalis. Khrushchev menerapkan kebijakan De-Stalinasi dan Koeksistensi Damai, sementara Mao Zedong menginginkan strategi yang agresif terhadap Blok Kapitalis. China menganggap tindakan lunak Uni Soviet sebagai pengingkaran terhadap nilai-nilai revolusioner Marxisme-Leninisme. Kontradiksi strategi ini berimplikasi pada politik luar negeri keduanya yang cenderung berseberangan jalan dan tidak sinkron, walaupun mereka seharusnya adalah teman ideologis. China tidak lagi menganggap Uni Soviet sebagai sekutu abadi. Bahkan Uni Soviet dianggap sebagai musuh nomor satu yang paling membahayakan keamanan nasional China. Oleh karena itu, keduanya melakukan penyebaran ideologi komunisme ala masing-masing untuk mendapat teman sebanyak mungkin. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Kata kunci: komunisme China dan Uni Soviet, koeksistensi damai, politik luar negeri.